



## **PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA PADA GIGITAN BINATANG DI DESA TANAH KAMPUNG**

**Novita Amri<sup>1\*</sup>**

Akademi Keperawatan Bina Insani Sakti, Provinsi Jambi  
Email Korespondensi: novitaamri123@gmail.com

### **ABSTRAK**

Keracunan dan gigitan binatang berbisa merupakan kasus kegawatdaruratan yang sering terjadi di masyarakat. Kondisi keracunan dapat disebabkan karena kontak langsung baik secara sengaja maupun tidak disengaja, melalui sistem pernapasan, pencernaan, dan kulit. Gigitan binatang berbisa seperti gigitan ular maupun serangga dapat berdampak meracuni peredaran darah individu. Kedua kondisi tersebut harus mendapat pertolongan dengan cepat dan tepat, sehingga dampak lanjut seperti kecacatan organ maupun kematian dapat dicegah. Oleh sebab itu masyarakat perlu diberikan informasi tentang pertolongan pertama pada keracunan dan gigitan binatang beracun. Keracunan dan gigitan binatang berbisa adalah kondisi kedaruratan yang sering terjadi di masyarakat kita. Kedua kondisi tersebut dapat mengancam nyawa apabila penanganannya terlambat. Keterlambatan penanganan biasanya diakibatkan karena masyarakat awam belum tahu cara tepat penatalaksanaannya sehingga yang terjadi adalah kepanikan saat menghadapi kondisi tersebut.

**Kata kunci** :Pertolongan pertama, Gigitan binatang

### **ABSTRACT**

*Poisoning and bites of venomous animals are emergency cases that often occur in the community. Poisoning conditions can be caused by direct contact either intentionally or unintentionally, through the respiratory, digestive, and skin systems. Bites of venomous animals such as snake and insect bites can have an impact on poisoning the individual's blood circulation. Both conditions must get help quickly and appropriately, so that further impacts such as organ disability and death can be prevented. Therefore, the public needs to be given information about first aid for poisoning and bites of poisonous animals. Poisoning and bites from venomous animals are common emergencies in our society. Both conditions can be life threatening if treated too late. Delays in handling are usually caused because the general public does not yet know the proper way of handling it so that what happens is panic when facing these conditions.*

**Keywords** :First aid, Animal bites



## PENDAHULUAN

Keracunan merupakan kondisi yang dapat kita temukan dimana saja. Keracunan disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain makanan, kosmetik dan bahan kimia.

Berdasarkan data Badan POM selama tahun 2016 jumlah kasus keracunan tertinggi yaitu disebabkan oleh binatang (2.733 kasus) dan di urutan ke-dua terbanyak yaitu disebabkan oleh makanan (1.259 kasus)

Keracunan dan gigitan binatang berbisa adalah kondisi kedaruratan yang sering terjadi di masyarakat kita. Kedua kondisi tersebut dapat mengancam nyawa apabila penanganannya terlambat. Keterlambatan penanganan biasanya diakibatkan karena masyarakat awam belum tahu cara tepat penatalaksanaannya sehingga yang terjadi adalah kepanikan saat menghadapi kondisi tersebut.

Sumber keracunan dapat berasal dari produk pangan rumah tangga, panganan olahan dan pangan jasa boga. Keracunan menjadi salah satu penyebab kematian yang sifatnya tiba-tiba, hal ini salah satunya disebabkan karena kurang ketatnya regulasi dan control terhadap peredaran bahan kimia baik yang digunakan sebagai bahan dasar obat maupun makanan. Dampak makanan yang dicampur dengan bahan kimia juga banyak dirasakan oleh masyarakat kita, sebagai contoh ada makanan yang dicampur oleh zat pewarna pakaian, seperti saos di beberapa pedagang mie ayam atau bakso. Kasus keracunan yang paling sering terjadi adalah makanan, korbannya dari berbagai macam rentang usia mulai dari anak-anak sampai dengan lansia. Tanda dan gejala awal dari keracunan makanan adalah kondisi yang lemah, sakit kepala, mual dan muntah

Gigitan binatang berbisa juga dapat mengakibatkan kondisi keracunan. Penyebabnya paling sering adalah gigitan serangga, ular, sengatan ikan laut beracun. Kondisi gigitan binatang berbisa merupakan salah satu masalah

kehatan yang banyak dialami oleh negara di daerah tropis dan subtropis, seperti Indonesia. Racun dari binatang berbisa ini dapat berdampak pada kondisi toksik dalam peredaran darah, yang berujung pada kematian.



## METODE

Tujuan	Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada gigitan binatang.
Isi Kegiatan	Memberikan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada gigitan binatang.
Sasaran	Masyarakat di Desa Tanah Kampung
Strategi	Metode yang dilakukan berupa a. Ceramah / Penyuluhan b. Simulasi c. Diskusi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada tanggal 12 September 2022, sampai selesai. Peserta adalah masyarakat di Desa Tanah Kampung di gedung Tanah Kampung.

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan preplanning, persiapan penyajian leaflet. Pembuatan leaflet dimulai pada tanggal 12 September 2022 dilakukan pengecekan untuk persiapan penatalaksanaan dan pelatihan singkat dalam pertolongan pertama pada gigitan binatang.

### b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan pemberitahuan kepada Kepala Desa untuk mengarahkan Masyarakat untuk berkumpul. Dan dilanjutkan dengan meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada gigitan binatang

### c. Evaluasi

#### 1) Struktur

Peserta hadir sebanyak 15 masyarakat di wilayah Tanah Kampung. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, masyarakat dapat memahami materi yang sudah

disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan.

#### 2) Proses

Pelaksanaan kegiatan jam 08.30 wib s/d selesai. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan pada masyarakat tentang meningkatkan pengetahuan pertolongan pertama pada gigitan binatang, dapat disimpulkan : Terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara pertolongan pertama pada gigitan binatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harnowo, PA. Pertolongan Pertama dan Penanganan Darurat. 2013. Available from: [www.itokindo.org](http://www.itokindo.org)
- Rakhmawati, A, Umniyatie, S, Yulianti, E. Pelatihan Identifikasi Potensi Hazard Bahan Pangan Sebagai Upaya Pencegahan Keracunan Jajanan Anak Sekolah. J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA. 2017. 1(2): 62. Available from: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpmp>.
- Pratama, GY., Oktafany. Gigitan Ular pada Regio Manus Sinistra. Jurnal Medula Unila. 2017, Volume 7,